

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ke ekonomisan dalam menilai biaya operasional. Kebutuhan akan informasi juga menjadi krusial bagi perusahaan untuk menjaga daya saing di pasar yang semakin ketat. Informasi yang berkualitas, yang mencakup akurasi, relevansi, dan kecepatan dalam penyampaian, menjadi kunci untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Hal ini dapat disesuaikan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Kemajuan dalam teknologi informasi saat ini memiliki dampak yang sangat positif bagi perusahaan, terutama dalam menjalankan operasi bisnis mereka. Peran teknologi informasi membantu perusahaan dalam berbagai aktivitas dan proses bisnis. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat dengan cepat, akurat, dan mudah menyediakan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan mereka. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang signifikan dari informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Dalam bidang akuntansi, teknologi informasi ini dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Untuk mendukung berbagai kegiatan perusahaan, perusahaan memerlukan tenaga kerja yang berkualitas. Pegawai yang memiliki kualitas akan mempertimbangkan kesejahteraan bagi diri sendiri dan keluarganya, Natalia (2020).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dengan tujuan menghasilkan informasi untuk para pengambil keputusan. Sistem ini mencakup manusia, prosedur dan petunjuk, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan, Romney, dkk (2016). Menurut Baridwan (2002) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, prosedur, dan perangkat yang digunakan untuk mengelola informasi tentang suatu entitas ekonomi. Informasi ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi operasional perusahaan serta oleh pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah, untuk mengevaluasi kinerja dan hasil usaha perusahaan. Menurut Romney, dkk (2003) sistem informasi akuntansi terdiri dari 4 siklus yaitu, siklus pendapatan, siklus produksi, siklus keuangan dan siklus penggajian dan pengupahan.

Perusahaan memerlukan sistem penggajian yang efektif untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses informasi, serta menghasilkan laporan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan, Dimas, dkk (2024). Menurut Sujarweni (2015) sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk memberikan kompensasi berupa upah dan gaji kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang mereka berikan. Sistem penggajian merupakan mekanisme yang digunakan oleh sebuah lembaga untuk membayar gaji sebagai imbalan atas layanan yang diberikan oleh karyawan, Anggina, dkk (2022). Dalam mengaplikasikan sistem penggajian

yang efektif, fungsi-fungsi yang digunakan dalam sistem penggajian haruslah dipisahkan. Menurut Mulyadi (2017) fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan, Fionita, dkk (2015). Untuk mengimplementasikan sistem akuntansi penggajian yang efisien adalah salah satu langkah yang penting dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

Pengendalian internal adalah suatu proses pengawasan yang memungkinkan manajemen untuk mengetahui apakah tindakan yang diambil sesuai dengan yang telah ditetapkan awalnya, serta bagaimana cara mengoreksi jika pelaksanaannya tidak sesuai. Keterkaitan antara sistem akuntansi penggajian dan pengendalian intern sangat erat, karena setiap bagian akan terpantau oleh bagian lain melalui laporan yang disampaikan kepada manajemen. Dengan pengendalian intern yang baik, kekayaan perusahaan akan terlindungi dengan baik, dan data akuntansi akan terjamin keakuratannya, yang pada gilirannya akan menjadi informasi penting bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian, proses pembayaran gaji dapat berlangsung sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dan sistem akuntansi yang baik akan berkontribusi pada efektivitas pengendalian intern perusahaan, Aprilliadi (2019).

PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang merupakan salah satu perusahaan swasta yang berdiri sejak tahun 2019 dan beralamatkan di Jl. Pramuka No. 6 D Tanjung Ayun Sakti, Bukit Bestari Tanjungpinang Kepulauan Riau. Perusahaan ini menghasilkan, menjual produk dan menawarkan berbagai bidang jasa, yaitu Alat Tulis Kantor Kota Tanjung Pinang, Alat Tulis Kantor, Bahan

Material, Bahan Pokok, Belanja Media Pemerintah Daerah, Cetak dan Penggandaan, Jasa Pemeliharaan, Jasa Publikasi, Meubelair, Penyelenggara Acara, Peralatan Dan Perlengkapan Kantor, Rumah Tangga Provinsi, Peralatan Elektronik Perkantoran dan Peralatan Pendukungnya, Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan, dan Sewa Peralatan Kantor Provinsi Kepulauan Riau. Dalam pelaksanaan sistem penggajian pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang ini masih belum berjalan dengan baik. Dimana berdasarkan wawancara sekilas dengan salah satu pegawai yang bekerja di PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang pegawai tersebut mengungkapkan tidak adanya surat pernyataan gaji yang diberikan perusahaan kepada pegawai tersebut. Hal ini menandakan bahwasannya dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang masih terdapat kekurangan. yang mana surat pernyataan gaji seharusnya diterima oleh pegawai dikarenakan surat pernyataan gaji sangat penting karena didalamnya berisikan catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan. Lalu, berdasarkan hasil wawancara sekilas yang dilakukan kepada bagian keuangan PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang masih terdapat rangkap jabatan, dimana tidak adanya pemisahan antara fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan dimana dalam praktiknya pada PT Rucipta Invesco Mandiri hanya dilakukan oleh satu bagian saja yaitu bagian keuangan . Dengan adanya rangkap jabatan tersebut, maka pengendalian internal

perusahaan PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang belum memenuhi unsur-unsur pengendalian internal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andiya,dkk dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo. Dimana hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem penggajian karyawan di Coolio Barbershop cabang Sidoarjo belum optimal karena beberapa prosedur yang seharusnya diimplementasikan belum dilakukan. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian terdahulu hanya sebatas meneliti dan membahas terkait sistem akuntansi penggajian, sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti dan membahas sistem akuntansi penggajian tetapi juga meneliti dan membahas unsur – unsur pengendalian internal perusahaan yang terdiri dari organisasi, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian, dimana penelitian terdahulu melakukan penelitiannya pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo sementara penelitian ini dilakukan pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dan dengan pertimbangan objek penelitian maka penulis tertarik mengambil judul skripsi **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang).”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Dokumen-dokumen yang dipakai dalam sistem informasi akuntansi penggajian PT Rucipta Invesco Mandiri perlu diperbarui
2. Masih terdapat rangkap jabatan, yaitu tidak adanya pemisahan antara fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan
3. Unsur pengendalian internal perusahaan tidak berjalan dengan baik

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang telah berjalan dengan baik?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang telah mendukung keefektifitasan pengendalian internal perusahaan?

## 1.4 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini secara khusus hanya akan menelaah topik yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.
2. Fokus penelitian ini hanya dilakukan pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang telah berjalan dengan baik.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan pada PT Rucipta Invesco Mandiri Kota Tanjungpinang sudah mendukung efektivitas pengendalian internal.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi akademisnya ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan saran dan informasi bagi manajemen perusahaan guna meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber rujukan bagi pembaca, terutama mahasiswa akuntansi yang berencana untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang yang serupa.



## **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika yang dipakai dalam penulisan skripsi ini terbagi atas 5 bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bagian yang disusun secara sistematis. berikut uraian sistematika penulisan dalam penelitian ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini berisikan kajian pustaka yang bereferensikan dari buku-buku dan jurnal ilmiah, disertai dengan review penelitian relevan dan juga kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan dan menjelaskan mengenai deskripsi unit analisis/observasi, hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian, yang berisi kesimpulan dan saran atas hasil temuan dalam penelitian ini.